

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Potensi sumber daya manusia desa tertinggal di Nagari Siguntur dilihat dari kepadatan penduduk, tingkat pendidikan dan mata pencaharian termasuk kurang baik, karena tingkat pendidikan penduduk rendah.
2. Potensi sumber daya alam desa tertinggal nagari Siguntur termasuk baik, karena lahan yang tersedia dimanfaatkan untuk pertanian, sementara dari segi aksesibilitas dan batas wilayah jorong tertinggal nagari Siguntur sampai saat ini masih terisolir dari daerah lain dan batas wilayah belum memiliki batas hukum yang jelas dan sering menimbulkan konflik dengan daerah lain.
3. Potensi sarana prasarna jorong tertinggal nagari Siguntur termasuk kurang baik, karena sarana dan prasarana desa tertinggal di nagari Siguntur sangat sedikit sekali.
4. Strategi pengembangan desa tertinggal nagari Siguntur adalah meningkatkan sumberdaya alam melalui peningkatan perkebunan. Disamping itu, diharapkan masyarakat untuk mengembangkan komoditi yang memiliki harga stabil, salah satunya jagung. Meningkatkan sumber daya manusia melalui penyuluhan dan pelatihan dalam bidang pertanian. Strategi yang dapat dilakukan adalah melatih masyarakat untuk dapat

melakukan diversifikasi pada lahan pertanian, sehingga hasil pertanian yang dihasilkan dapat bervariasi dan meningkatkan sumber daya manusia dengan cara memperhatikan pendidikan anak-anak

## **B. Saran**

Sesuai dengan temuan penelitian dilapangan tentang permasalahan dan strategi pengembangan desa, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan cara meningkatkan sarana prasarana pendidikan.
2. Mengelola kekayaan sumber daya alam yang melimpah untuk kesejahteraan masyarakat
3. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada semaksimal mungkin.